

Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah (*Creative Thinking and Problem Solving*)

NF ACADEMY





Topik Pembelajaran

- 01 Hubungan antara Berpikir Kreatif dengan Pemecahan Masalah
- 02 Ciri-Ciri Kreatif Pemecahan Masalah
- 03 Tiga Tahap Kreatif Pemecahan Masalah



Capaian Pembelajaran

- 01 Dapat menjelaskan hubungan antara pemecahan masalah dan berpikir kreatif.
- 02 Dapat menjelaskan beberapa ciri orang yang memiliki skil pemecahan masalah.
- 03 Dapat menjelaskan tiga tahap kreatif pemecahan masalah.



1. Hubungan antara Pemecahan Masalah dengan Berpikir Kreatif

Hubungan antara Pemecahan Masalah dengan Berpikir Kreatif

- Berpikir kreatif dipandang sebagai syarat bagi tumbuhnya kemampuan pemecahan masalah.
- Sebaliknya, pemecahan masalah dapat pula dipandang sebagai sarana untuk menumbuhkan kreativitas.
- Salah satu ciri seseorang memiliki kemampuan berpikir kreatif adalah ketika menghadapi masalah akan mampu memberikan rekomendasi solusi mengatasi masalah.
- Baer (1993): **kreativitas** seseorang ditunjukkan dalam berbagai hal, seperti kebiasaan berpikir, bersikap, berkepribadian, atau berkecakapan dalam **memecahkan masalah**.



2. Ciri-Ciri Kreatif dalam Pemecahan Masalah

Tipe Orang Terhadap Masalah (Ken Watanabe)

Mengeluh

Mengeluhkan masalah tanpa melakukan tindakan.



Mengritik

Mengritik atau menyalahkan orang tanpa membantu.

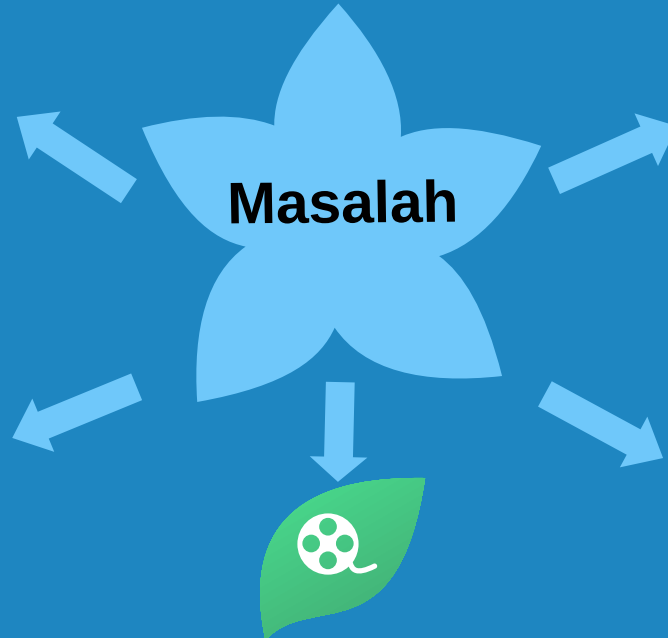


Memimpi

Mengetahui tujuan atau solusi tetapi tidak ada tindakan.



Masalah



Bekerja Cerdas

Bertindak dengan mengidentifikasi masalah, memetakan solusi, dan melaksanakan solusi terbaik.



Bekerja Keras

Berusaha keras menyelesaikan masalah tetapi tanpa perencanaan yang matang.



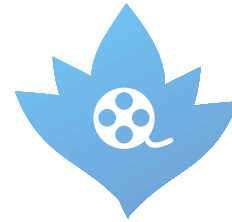
Ciri-Ciri Kreatif*)



Lancar dalam
Berpikir
*(Fluency
of Thinking)*



Keluwes
Berpikir
*(Flexibility of
Thnking)*



Elaborasi
(Elabora-tion)



Originalitas
(Originality)

*) Sumber: Guilford yang dikutip Munandar (2009) dan Diah (2022)

Fluency of thinking

- Kelancaran berpikir yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat.
- Yang ditekankan dalam kelancaran berpikir adalah kuantitas, bukan kualitas.

Flexibility of Thinking

- Keluwesan berpikir yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide atau jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi.
- Luwes artinya dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, dan mencari alternatif atau arah penyelesaian yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara berpikir.
- Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir, mudah meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru.

Elaboration

- Elaborasi yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci atau mendetailkan suatu objek, gagasan, atau masalah, sehingga menjadi lebih menarik untuk diatasi atau diberikan solusi.

Originality

- Originalitas yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.
- Kreativitas merupakan kemampuan seseorang berpikir dan bertindak laku dengan divergensi/variasi yang tinggi, sehingga tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.
- Berlatih kreatif dapat dilakukan melalui proses mengamati dan meniru dengan memodifikasi atau ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi). Kata “dan” berarti ketiganya harus ada, tidak hanya Amati dan Tiru.



3. Tiga Tahap Kreatif Pemecahan Masalah

3 Tahap *Skill* Kreatif Memecahkan Masalah



1. Melakukan Observasi

- Skill observasi adalah kemampuan untuk memahami permasalahan yang ada.
- Belajar observasi adalah melatih kepekaan dengan mengamati kemudian memahami permasalahan yang ada di sekitar kita.

2. Menemukan Solusi

- Setelah menemukan permasalahan lewat observasi, kita perlu merumuskan solusi.
- Kemampuan menyusun ide-ide kreatif diperlukan di sini.
- Solusi yang dirumuskan harus relevan dengan permasalahan yang kita temukan pada saat observasi.
- Untuk memperkaya ide pada saat merumuskan solusi, kita dapat mencari inspirasi dari hal-hal yang sudah ada.
- Ide-ide itu digabungkan untuk dapat menghasilkan solusi yang kreatif. Ingat ATM.

3. Melakukan Eksekusi

- Jika observasi dan solusi sudah dilakukan, saatnya kita melakukan eksekusi.
- Sering kali kita memiliki ide kreatif, tetapi lupa atau tidak mengeksekusinya. Kalau seperti ini, hasilnya pun akan nihil.
- Berlatih eksekusi berarti berlatih melakukan keseluruhan proses *creative thinking*.
- Kemampuan berpikir kreatif tak akan terasah kalau kita tidak pernah mengeksekusinya, meskipun salah dan perlu diperbaiki.
- Semakin sering berlatih mengeksekusi maka kemampuan kita akan semakin terasah.

Selamat Berlatih & Berkarya Bersama NF Academy

